

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prospek bisnis ikan hias di Indonesia memiliki nilai yang cukup tinggi. Hal ini terutama dilihat dari faktor pendukung seperti iklim tropis, jenis ikan yang beragam, ketersediaan air yang melimpah, serta lahan yang luas, sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan dan keberagaman jenis ikan hias yang luar biasa. Ikan hias arowana super red *Scleropages formosus* merupakan salah satu jenis ikan hias yang sangat populer di Indonesia, serta juga populer di kawasan Asia, seperti Cina, Jepang, Korea, Singapura. Hal ini tentunya menjadi peluang untuk menjadikan Indonesia sebagai sektor penghasil ikan arowana terbesar dikawasan Asia, bahkan dunia.

Arowana super red merupakan ikan spesies endemik yang berasal dari Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat. Ikan ini memiliki penampilan anatomi fisik yang sempurna, bentuk tubuh yang ramping dan memanjang, sisik-sisik yang tersusun rapi dan berwarna merah keemasan yang membalut tubuh, serta gerakan renang yang tenang menjadi daya tarik tersendiri yang jarang dijumpai pada ikan hias jenis lainnya.

Arowana super red sudah tercatat dalam Red Data Book yang dikeluarkan oleh Organisasi Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dunia (IUCN) sebagai salah satu fauna langka di dunia tepatnya pada tahun 1969. Dalam konservasi internasional yang mengatur perdagangan flora dan fauna langka. CITES (Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora) mengkategorikan arwana sebagai Apendik 1 yang berarti langka, boleh diperdagangkan tetapi dengan pengawasan yang sangat ketat. Indonesia sebagai salah satu habitat asli arwana pun telah melindungi ikan ini dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Pertanian no.716/kpts/Um/10/1980. (Momon dan Hartono 2002).

Peningkatan permintaan terhadap ikan arowana super red di Indonesia dan di luar negeri berdampak pada meningkatnya pembudidayaan ikan tersebut. Peningkatan usaha budidaya berdampak pada peningkatan permintaan benih ikan arowana super red. Kualitas dan kuantitas yang ditawarkan pembudidaya masih belum mencukupi permintaan pasar. Hal ini menjadi peluang besar bagi para pembenih ikan arowana super red. Data permintaan terhadap benih ikan arowana super red di Kabupaten Sukabumi, Jawa barat mencapai 40 000 benih per bulannya (Haryono dan Agus Hidayat 2005).

Pembudidaya ikan arowana super red saat ini sudah banyak di Indonesia, salah satunya adalah PT Inti Kapuas Internasional Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Perusahaan ini merupakan pemilik merk dagang ShelookRED adalah perusahaan penangkaran dan distributor Arwana Super Red terbesar di Indonesia. Perusahaan ini menjadi salah satu tempat untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang terpercaya. Praktik tersebut merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan *soft skill* dan *hard skill* secara langsung di lapangan secara mandiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Tujuan

Pelaksanaan PKL di PT Inti Kapuas Internasional Kota Pontianak, Kalimantan Barat ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menambah pengalaman, pengetahuan, wawasan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan arowana super red di lokasi PKL.
2. Mengidentifikasi permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan arowana super red di lokasi PKL.
3. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan arowana super red di lokasi PKL.

2 METODE

2.1 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pendederan ikan Arowana Super Red akan dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2020 – 08 April 2020. Lokasi PKL berada di PT Inti Kapuas Internasional, Kalimantan Barat. Perusahaan ini beralamat di Jalan Wangk (Budi Karya) Komp. Villa Gama No. E/4-5 RT. 004/RW. 023 Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Gambar peta lokasi disajikan dalam **Lampiran 1**.

2.2 Komoditas

Komoditas yang akan dipilih dalam kegiatan pembenihan dan pendederan yaitu ikan arowana super red *Scleropages formosus* (Gambar 1). Ikan arowana super red merupakan salah satu spesies asli Indonesia yang hampir mengalami kepunahan. Pada tahun 1945 Muller dan Schlegel memperkenalkan ikan ini dengan nama ilmiah *Osteoglossum formosum*. Pada 1913 Weber dan De Beaufort memasukkannya kedalam genus *Scleropages formosum* (Susanto 2007). Berikut ini adalah klasifikasi ikan arowana super red (Saanin 1984):

| | |
|-----------|-------------------------------|
| Kingdom | : Animalia |
| Filum | : Chordata |
| Sub filum | : Pisces |
| Kelas | : Teleostei |
| Ordo | : Malacopterygii |
| Family | : Osteoglossidae |
| Genus | : <i>Scleropages</i> |
| Species | : <i>Scleropages formosus</i> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

